

**PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI FORMAL TERHADAP  
KEPUASAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA  
BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA SUNGAI PENUH**

**Teti Susilo, Ade Nurma Jaya Putra, Beni Setiawan,  
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh**

**Email:**

[tetisusilo@gmail.com](mailto:tetisusilo@gmail.com)  
[ade.nurmajaya@gmail.com](mailto:ade.nurmajaya@gmail.com)  
[benisetiawan152008036@gmail.com](mailto:benisetiawan152008036@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of formal communication on the job satisfaction of the State Civil Apparatus (ASN) at the Regional Finance Agency of Sungai Penuh City, while the population and sample in this study are employees who are considered to be 36 people. The analytical tool used in this research is simple linear regression by performing a regression test, the results of the study indicate that formal organizational communication has a significant effect on job satisfaction of state civil servants. This is evidenced by the results of the t-test test where the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $15,710 > 1,697$ ), the effect of the effect of work mutations as proven by  $Rsquare$  is 0.879 or (87.9%), while the remaining 12.1% is by other variables.  
Keywords: Forma Organizational Communication, Job Satisfaction,*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi Organisasi Formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh, adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang berjumlah 36 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan melakukan uji regresi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Organisasi Formal mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian t-test dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,710 > 1,697$ ), sedangkan besarnya pengaruh Mutasi Kerja yang dibuktikanya dengan  $Rsquare$  adalah sebesar 0.879 atau (87,9%), sedangkan sisanya sebesar 12.1% dipengaruhi oleh variabel lain.  
Kata Kunci : Komunikasi Organsiasi Formal, Kepuasan Kerja

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu alat yang sangat berharga dalam suatu organisasi. pegawai merupakan sumber yang paling vital didalam organisasi, tanpa adanya pegawai yang bermutu dan berkualitas maka visi misi serta tujuan dari suatu organisasi mustahil akan tercapai dengan baik, baik itu organisasi milik pemerintah maupun swasta. Karena Organisasi merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau saling berbagi dalam menjalankan pekerjaannya dan kehidupannya sebagai makhluk sosial. Dalam suatu organisasi baik itu milik pemerintah maupun swasta pegawai menjadi sebuah perhatian dimana kepuasan seorang pegawai harus menjadi perhatian khusus.

Hal ini tentu cukup beralasan karena kepuasan kerja salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Kepuasan kerja muncul sebagai akibat dari situasi kerja yang ada dalam suatu organisasi formal. Bentuk kepuasan kerja pegawai akan terlihat dari sikap positif dan negatif dalam diri pegawai. Ketika seorang pegawai merasakan puas dalam bekerja, karyawan tersebut akan terus berupaya semaksimal mungkin dengan segenap mungkin kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan tugasnya dengan baik dengan demikian hasil kerjanya akan baik pula. Kepuasan bersifat dinamis artinya kepuasan itu berubah-ubah terus karena itu ada istilah manusia tidak pernah puas-puasnya kecuali mereka yang beriman dan bersyukur terhadap nikmat yang telah diperolehnya. Seorang pegawai yang masuk dan bergabung dalam suatu organisasi mempunyai seperangkat keinginan kebutuhan, hasrat yang menyatu membentuk suatu keinginan yang diharapkan dapat dipenuhi di tempat kerjanya. Oleh sebab itu kepuasan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan setiap organisasi khususnya instansi pemerintah untuk mencapai tujuannya. Menurut Sutrisno (2009:74) kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antara karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.

Menciptakan kepuasan kerja pegawai pada suatu organisasi/ instansi tentu tidak lah mudah karena dipengaruhi oleh beberapa factor salah satunya Komunikasi organisasi formal, Secara umum, jaringan komunikasi dalam organisasi ini dapat dibedakan atas komunikasi formal dan komunikasi informal. Jaringan komunikasi formal salurannya ditentukan oleh struktur yang telah direncanakan yang tidak dapat dipungkiri oleh organisasi. Komunikasi formal ini mencakup susunan tingkah laku organisasi, pembagian departemen maupun tanggung jawab tertentu, posisi jabatan, dan distribusi pekerjaan yang ditetapkan bagi anggota organisasi yang berbeda. Sedangkan jaringan komunikasi informal tidaklah direncanakan dan biasanya tidaklah mengikuti struktur formal organisasi, tetapi timbul dari interaksi sosial yang wajar di antara anggota organisasi. Yang termasuk komunikasi informal ini adalah berita dari mulut ke mulut mengenai diri seseorang, pimpinan maupun mengenai organisasi yang bersifat rahasia Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi (Wiryanto, 2005). Komunikasi yang baik merupakan mediator dalam proses kerjasama dan transformasi informasi dalam mendukung kemajuan organisasi. Komunikasi yang baik senantiasa menimbulkan iklim keterbukaan, demokratis, rasa tanggung jawab, kebersamaan dan rasa memiliki organisasi dan hal ini tentu mempengaruhi kepuasan kerja pegawai itu sendiri.

Badan Keuangan Daerah Kota Sungai penuh merupakan instansi pemerintah yang dalam pelaksanaannya berdasarkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan merupakan unsur pelaksana pemerintah Kota Sungai Penuh yang dipimpin oleh ASN yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Sungai penuh

Dilihat dari tugas pokok dan fungsi dari Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh tentu Komunikasi organisasi harus diperhatikan hal ini mengingat begitu kompleksnya pekerjaan yang dilaksanakan sehingga tujuan organisasi yang diharapkan dari kemampuan pegawai akan mudah tercapai, berdasarkan fenomena awal yang peneliti temui dialapangan diketahui bahwa Komunikasi organisasi formal dan kepuasan kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh masih kurang optimal salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang cukup kompleks yang menyebabkan alur komunikasi organisasi di organisasi terkadang mengalami gangguan.
2. Alur koordinasi di organisasi melewati banyaknya tingkatan yang diharuskan dilalui oleh suatu pesan dalam komunikasi sehingga menyebabkan pesan yang hendak disampaikan kurang tepat waktu dan mudah mengalami perubahan dari maksud pesan.
3. komunikasi yang dilakukan dalam antar bidang masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan terutama dalam hal kerjasama dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan dimana saat kerja lapangan
4. Selain itu komunikasi yang dijalankan dengan atasan masih terdapat kendala. pegawai telah menggunakan alat komunikasi yang canggih, tetap saja ditemukan berbagai permasalahan dalam komunikasi. Pesan yang sudah disampaikan melalui email, telepon, Whatsapp, dan alat lainnya terkadang perlu disampaikan kembali secara bertatap muka. Hal ini mengindikasikan komunikasi belum berjalan efektif dan walaupun perusahaan telah menggunakan alat-alat komunikasi yang modern tetap saja terjadi miss communication dan miss understanding, sehingga komunikasi yang dilaksanakan di organisasi ini belum dapat dilaksanakan secara efektif

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi organisasi Formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh?”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh?
2. Seberapa besar pengaruh Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh?
2. Besar pengaruh Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh?

## 1.5 Tinjauan Pustaka

### Kepuasan Kerja

Menurut Sutrisno (2009:74) kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antara karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.

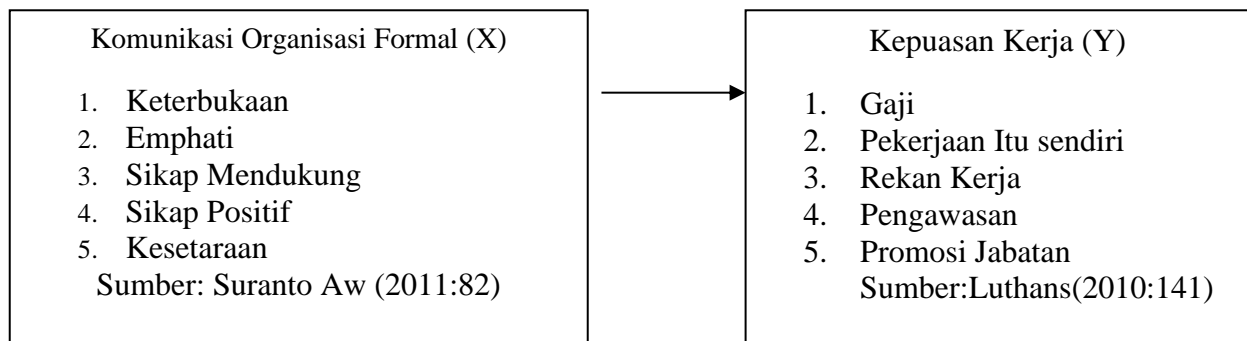
### komunikasi organisasi formal

menurut Devito (1997) komunikasi adalah mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (noise), yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan hubungan variabel yang akan diteliti berdasarkan perumusan masalah, adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas satu (X) variabel terikat Satu (Y), Yaitu

**Gambar 1.1 kerangka pemikiran**



Skema di atas menggambarkan bahwa dalam penelitian ini akan dilihat adakah pengaruh Komunikasi Organisasi Formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh

### 1.6 Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2009: 64) adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pengkajian dari uraian di atas sehingga hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$  Di duga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh

Ha :  $r \neq 0$  Di duga terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 2.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sugiono (2011: 37) kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Data-data kuantitatif inilah yang kemudian yang kemudian bisa diolah dengan tehnik statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan pengaruh Komunikasi Organisasi Formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh

#### 2.1.2 Populasi

Menurut Riduwan (2009: 6) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh yang berjumlah 36 orang

#### 1.1.3 Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian adalah 36 orang. Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populas

#### 2.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah *field research*, yang dilakukan dengan cara:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian.

##### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden, dalam penelitian ini penulis, menyebarkan kuesioner.

#### 2.1.5 Interpretasi data

##### Skala Likert

Sugiono (2009: 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Setiap jawaban dari responden diklasifikasikan sebagai berikut:

|                           |             |   |
|---------------------------|-------------|---|
| SS = Sangat Setuju        | diberi skor | 5 |
| ST = Setuju               | diberi skor | 4 |
| KS = Kurang Setuju        | diberi Skor | 3 |
| TS = Tidak Setuju         | diberi skor | 2 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | diberi skor | 1 |

Sumber: Imam Ghozali (2013:47)

### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis Regresi Sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan, 2005 : 155). Menurut Ghozali (2006:82) dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen. Artinya model regresi dapat digunakan untuk menentukan variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan desain penelitian ini, dengan instrument angket skala likert maka data penelitian yang dikumpulkan berskala interval, maka untuk model penelitian ini teknik analisis yang layak digunakan adalah teknik regresi, khususnya regresi sederhana.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja (Variabel terikat)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X = Komunikasi Organisasi Formal (Variabel bebas)

Untuk mempermudah peneliti, data di olah dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0  
*For Windows*

### **Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Untuk mempermudah peneliti, data di olah dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0  
*For Windows.*

### **Uji t**

Uji t adalah bagian dari uji statistik yang merupakan yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus Sugiono (2009: 184) sebagai Berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- $t_{hitung}$  = Nilai  
 $r$  = Nilai Koefisien Korelasi  
 $n$  = Jumlah Sampel

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear Sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh, dengan pengolahan SPSS versi 17.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                 | -2.725                      | 2.361      |                           | -1.154 | .257 |
| Komunikasi Organisasi Formal | 1.068                       | .068       | .938                      | 15.710 | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Dalam penelitian ini, hasil regresi Linear Sederhana menggunakan *standardized coefficients*. Persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = -2.725 + 1.068X$$

Keterangan :

1. Nilai  $\alpha$  (Constan) = -2.725  
Artinya apabila dianggap tidak ada Komunikasi Organisasi Formal (=0) maka Kepuasan kerja sebesar -2.725
2. Nilai  $b$  = 1.068  
Artinya terjadi peningkatan apabila Komunikasi Organisasi Formal dinaikan 1satuan maka kepuasan kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) akan mengalami peningkatan sebesar 1.068 atau (106 %)

#### Koifisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali.2009). hasil perhitungan determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .938 <sup>a</sup> | .879     | .875              | 1.018                      |

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Organisasi Formal

Nilai  $R^2$  (*r square*) sebesar 0.879 atau (87,9%) yang artinya variabel Komunikasi Organisasi Formal mampu mempengaruhi Kepuasan kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh sebesar 87,9% sementara sisanya sebesar 12,1% di pengaruhi faktor variabel lain

**Uji –t ( Uji Partial)**

Uji-t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Ketentuan t tabel (Sugioyono 2007 :368 ) :

$\alpha = 0,05$  (satu sisi) ;  $n - 2 = 36 - 2 = 34$ , maka t tabel = 1,697

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu :

Ha ditolak bila sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel

Ha diterima bila sig.  $\leq$  0,05 atau t hitung > t tabel

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS Versi 17.00 maka di dapat hasil uji – t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji – t**



**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                   | -2.725                      | 2.361      |                           | -1.154 | .257 |
|       | Komunikasi Organisasi Formal | 1.068                       | .068       | .938                      | 15.710 | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui  $T_{hitung}$  15.710 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $15.710 > 1,697$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Komunikasi Organisasi Formal (X) terhadap variabel kepuasan kerja (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh

**IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan menggunakan program SPSS 17.00 untuk menganalisis pengaruh Komunikasi organisasi formal terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh, dengan hasil sebagai berikut:

1. Diketahui Persamaan regresi  $-2.725+1.068$  yang mengandung arti jika tidak ada kenaikan nilai variabel Komunikasi Organsasi Formal (X) maka kepuasan kerja (Y) Aparatur Sipil Negara (ASN) Sebesar  $-2.725$  dan apabila Komunikasi Organsasi Formal dinaikan sebesar 1 satuan maka kepuasan kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) akan mengalami peningkatan sebesar 1.068 atau (106%).
2. Untuk mengetahui sebesar apakah Komunikasi Organsasi Formal mempengaruhi kepuasan kerja dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dari olah data diperoleh determinasi sebesar 0.879 atau (87,9%). Ini berarti Komunikasi Organsasi Formal berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 87,9% .
3. Untuk melihat tingkat signifikan atau tidaknya berpengaruh variable independen terhadap variable dependen dilakukan uji t. berdasarkan uji t, dari hasil regresi nilai  $t_{hitung}$  mutasi kerja adalah 15.710 jika dibandingkan dengan signifikan yang telah ditentukan yaitu  $\alpha = 0,05$  ( $t_{tabel} = 1,697$ ) maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15.710 > 1,697$ ), dengan demikian  $H_a$  diterima dalam arti kata Komunikasi Organisasi Formal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja aparatur sipil Negara (ASN) pada Badan Keuangan daerah Kota Sungai Penuh.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada LPPM STIA Nusantara sakti Sungai Penuh yang telah member kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN-MAHA), Serta pembimbing 1 dan 2 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devito, J. (1997). *Komunikasi Antar manusia Kuliah Dasar Edisi Kelima*. Jakarta: Profesional Books.
- Ghozali. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hasibuan, Drs, H.Malayu.S.P. 2003. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Luthans, Fred. 2010. *Prilaku Organisasi*. New York: McGraw Hill
- Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, A. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rivai. V & Sagala. E.J. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Robbins, P.S. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Indonesia, PT. Indeks. Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 2 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyandi, H., & Garniwa, I. (2007). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , Alfabeta :Bandung.
- Tubbs, S. (2000). *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi diterjemahkan oleh Dedy Mulyana dan Gembirasari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibowo, 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo

